

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, desain penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, waktu dan tempat, variabel penelitian yang diteliti, jenis dan teknik pengumpulan data, Definisi operasional variabel penelitian, alat ukur dan bahan penelitian, Uji validitas dan reliabilitas, Prosedur penelitian, Manajemen data, dan etika Penelitian.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan pedoman penyusunan skripsi Promkes, Desain penelitian adalah penjabaran lebih lanjut dari salah satu prosedur penelitian yang akan digunakan berupa skema atau bagan dengan keterangan yang cukup rinci tentang cara pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian.

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen semu jenis *Quasi Eksperimental*, dalam rancangan ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Perancangan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian media video animasi tentang jamban sehat terhadap pengetahuan dan sikap warga Desa Pasarejo yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam penelitian ini, media kelompok eksperimen menggunakan video animasi dan kelompok control menggunakan media poster. Adapun desain penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Quasi Eksperimental*

Jenis Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	O ₁	P ₁	O _{1a}
Kelompok Kontrol	O ₂	P ₂	O _{2a}

Keterangan :

O_1 : Pretest kelompok eksperimen

P_1 : Perlakuan media video Animasi

O_{1a} : Posttest kelompok eksperimen

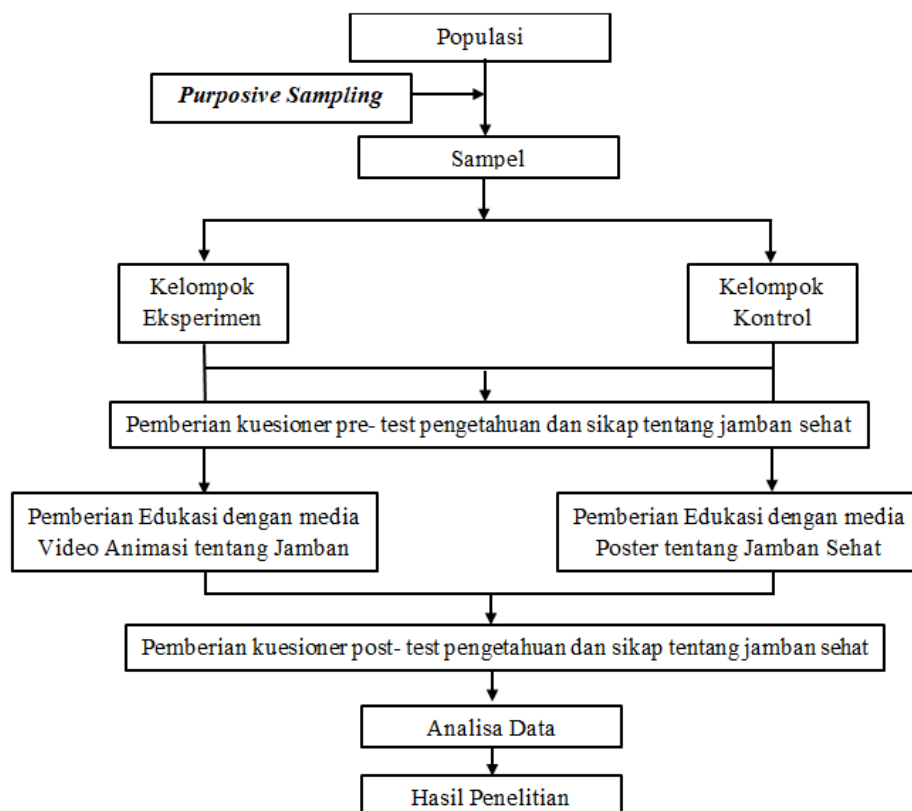
O_2 : Pretest kelompok kontrol

P_2 : Perlakuan dengan media poster

O_{2a} : Posttest kelompok kontrol

3.2 Kerangka Operasional

Nursalam menyatakan, kerangka operasional adalah langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, dimulai dengan penetapan populasi, sampel dan lainnya yaitu kegiatan saat awal penelitian berlangsung.²⁴ Kerangka Operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan 3. 1 Skema Bagan Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan pernyataan Sugiyono Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti.²⁴ Populasi penelitian ini adalah warga

Dusun Tegal Batu di Desa Pasarerejo Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso yang memenuhi kriteria.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	RT	Jumlah Warga
1	08	127
2	09	145
TOTAL		272

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pernyataan Sugiyono (2016), tentang sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang sudah dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan *teknik purposive sampling*. Teknik pengambilan *purposive sampling* ini berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.²⁴ Adapun ketentuan sampel dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel :

- 1) Bersedia menjadi responden dalam penelitian dan menyetujui melalui lembar persetujuan.
- 2) Warga Dusun Tegal batu di Desa Pasarejo.
- 3) Warga yang berumur 20 tahun atau >20 Tahun.
- 4) Memperhatikan dan memahami edukasi dari awal sampai akhir.

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden berhenti atau mengundurkan diri pada saat penelitian.
- 2) Responden tidak mau di wawancara atau tidak mengumpulkan kuesioner penelitian.
- 3) Warga Dusun Tegal Batu di Desa Pasarejo.

4) Warga yang tidak berumur 20 tahun atau >20 Tahun.

3.3.3 Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari populasi penelitian dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi tersebut²⁵. Dusun Tegal Batu Kecamatan Wonosari terdapat 2 RT yang jumlah warganya sebesar 272. Pada RT. 08 sebanyak 127 warga dan RT.09 sebanyak 145. Dalam Sugiyono, penentuan jumlah sampel untuk masing-masing RT dihitung secara proposional dengan menggunakan rumus²⁶ :

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

S = Jumlah seluruh sampel yang didapat

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah masing-masing unit populasi

Berdasarkan rumus di atas peneliti mengambil sampel sebanyak **60** dengan pembagian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing dibulatkan sehingga berjumlah **30**.

RT.08 =	127	$s = \frac{127}{272} \times 60$	28 ≈ 30
RT.09 =	145	$s = \frac{145}{272} \times 60$	32 ≈ 30

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023- Maret 2023. Tempat penelitian ini akan dilakukan di Dusun Tegal Batu Desa Pasarejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini, yaitu :

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Memberikan edukasi tentang jamban sehat menggunakan media video animasi.

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Tingkat pengetahuan dan sikap warga Dusun Tegal Batu di Desa Pasarejo tentang jamban sehat.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Variabel Independen (Bebas) : Memberikan edukasi tentang Jamban Sehat menggunakan media video animasi.	Pemberian Edukasi tentang Jamban Sehat melalui Media Video Animasi. Video Animasi tersebut berdurasi 10-15 menit.	Observasi	SOP	Nominal	Benar : Mengikuti sesuai SOP Salah : Tidak mengikuti sesuai dengan SOP
Variabel Dependen (Terikat) : Pengetahuan warga Desa Pasarejo tentang Jamban Sehat.	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan melalui kuensioner tentang Jamban Sehat sebelum dan sesudah edukasi.	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	Kuesioner	Interval	Nilai ukur : Benar = 1 Salah = 0 Kategori data Baik : $\geq 76 - 100\%$ Cukup : 60-75% Kurang = $\leq 60\%$
Variabel Dependen	Pernyataan responden	<i>Pre-test</i>	Kuesi	Interval	Pernyataan favorable. Skor :

(Terikat) : Sikap warga Desa Pasarejo tentang Jamban Sehat.	dalam memberikan tanggapan dalam mengisi kuesioner skala likert sebelum dan sesudah edukasi.	dan <i>Post-test</i>	oner dan <i>Skala Likert</i>	5 (Sangat Setuju) 4 (Setuju) 3 (Ragu-ragu) 2 (Tidak Setuju) 1 (Sangat Tidak Setuju)
				Pernyataan <i>Unfavorable</i>. Skor : 5 (Sangat tidak setuju) 4 (Tidak Setuju) 3 (Ragu-ragu) 2 (Setuju) 1 (Sangat Setuju)
				Kategori data : Positif : Jika nilai $T > \text{mean}$ Negatif : Jika nilai $T \leq \text{mean}$

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Jenis Data

Data dalam penelitian ini berupa data responden dari warga Dusun Tegal Batu di Desa Pasarejo. Penelitian ini memperoleh data primer dengan menggunakan alat kuesioner skala likert yang diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reabilitas kuesioner tersebut.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu melakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara bersama pihak sanitasi dan petugas promosi kesehatan di Puskesmas Wonosari, Kabupaten Bondowoso.

3.8 Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

3.8.1 Instrumen

1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengetahuan dan sikap warga Dusun Tegal Batu di Desa Pasarejo dan memiliki 30 soal pertanyaan dengan 15 soal pertanyaan dalam mengukur pengetahuan dan 15 soal pernyataan dalam mengukur sikap. Dalam hal ini untuk mengamati wawasan tentang jamban sehat dapat diketahui dengan pengamatan, tetapi peneliti hanya akan meneliti perubahan tingkan pengetahuan dan sikap warga atau responden tentang jamban sehat.

2. Video Animasi

Video Animasi yang digunakan oleh peneliti adalah video animasi dalam video animasi tersebut berisi tentang pengertian jamban sehat, Macam-macam jamban, syarat pembuatan jamban, pemeliharaan jamban, dan pemanfaatan jamban. Video animasi ini berdurasi 5-10 menit, dalam hal ini media edukasi diuji kelayakannya dengan menggunakan ahli media.

3. Poster

Poster yang digunakan oleh peneliti adalah buatan peneliti sendiri, dalam poster tersebut berisi tentang pengertian jamban sehat, Macam-macam jamban, Syarat pembuatan jamban, pemeliharaan jamban, dan pemanfaatan jamban.

3.8.2 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Video Animasi dan Poster. Media video Animasi sendiri dibuat dengan menggunakan

Ahli Media, sedangkan media Poster sendiri dibuat dengan menggunakan *Canva*.

3.9 Uji Validitas

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Instrumen untuk mengukur pengetahuan dan sikap sasaran berupa kuesioner yang berisi pernyataan dan pertanyaan. Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa besar cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Skor tertinggi dari soal pertanyaan (pengetahuan) silang dengan skor benar 1 dan skor salah 0. Sedangkan untuk pernyataan (sikap), skor tertinggi 5 (sangat setuju) dan terendah 1 (sangat tidak setuju). Sebelum kuesioner diberikan pada sasaran yang akan diberi perlakuan maka perlu diujikan terlebih dahulu pada sasaran lain dengan kriteria sama untuk validasi. Pada tabel taraf signifikan 5% dapat dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid.²⁷

Tabel 3. 4 Validasi Soal Pengetahuan

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.425	0.361	Valid
2	0.552	0.361	Valid
3	0.427	0.361	Valid
4	0.586	0.361	Valid
5	0.431	0.361	Valid
6	0.364	0.361	Valid
7	0.643	0.361	Valid
8	0.531	0.361	Valid
9	0.369	0.361	Valid
10	0.456	0.361	Valid
11	0.697	0.361	Valid
12	0.716	0.361	Valid
13	0.713	0.361	Valid
14	0.630	0.361	Valid
15	0.478	0.361	Valid

(Sumber: Pengolahan data IMB SPSS Statistik Versi 26.0)

Tabel 3. 5 Validasi Soal Pernyataan

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.424	0.361	Valid
2	0.672	0.361	Valid
3	0.467	0.361	Valid
4	0.604	0.361	Valid
5	0.559	0.361	Valid
6	0.439	0.361	Valid
7	0.580	0.361	Valid
8	0.470	0.361	Valid
9	0.574	0.361	Valid
10	0.383	0.361	Valid
11	0.459	0.361	Valid
12	0.685	0.361	Valid
13	0.400	0.361	Valid
14	0.427	0.361	Valid
15	0.527	0.361	Valid

(Sumber: Pengolahan data IMB SPSS Statistik Versi 26.0)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 item pertanyaan dan 15 pernyataan angket semua dinyatakan valid, sehingga semua item tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data, jadi tidak ada item yang dapat dihapus. Untuk pengolahan data uji validitas di atas, penulis menggunakan *IBM SPSS Statistik Versi 26.0*.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha.²⁷ Sehingga dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60. sebagai tingkat koefisien reliabilitasnya, berikut rumusnya :

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum Si^1}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- r_1 : Reliabilitas instrument
- Si^1 : Jumlah varian butir soal
- K : Banyaknya butir soal
- St^2 : Varian total

Pengujian dari reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Uji Realibilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	16

(Sumber: Pengolahan data IMB SPSS Statistik Versi 26.0)

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner pengetahuan dengan *Cronbach's Alpa* sebesar 0,737 yang menunjukkan bahwa angket kuesioner reliabel, karena $0,737 > 0,60$

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Sikap

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	16

(Sumber: Pengolahan data IMB SPSS Statistik Versi 26.0)

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner sikap dengan *Cronbach's Alpa* sebesar 0,730 yang menunjukkan bahwa angket kuesioner reliabel, karena $0,730 > 0,60$.

Hasil validitas maupun realibilitas alat ukur kuesioner yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga, kuesioner pengetahuan maupun pernyataan layak untuk disebarakan dan digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.10 Prosedur Penelitian

3.10.1 Persiapan

1. Menyusun Outline Proposal.
2. Menyusun Proposal Skripsi
3. Pengurusan Surat Izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan Kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

4. Pengajuan surat izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bondowoso.
5. Pengajuan surat izin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso untuk diserahkan kepada pihak Puskesmas Wonosari.
6. Jika surat permohonan izin disetujui oleh pihak Puskesmas Wonosari, peneliti segera memenuhi persyaratan untuk melakukan penelitian.

3.10.2 Pelaksanaan

1. Penelitian dimulai dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.
2. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada pihak Puskesmas
3. Mendatangi responden dan menjelaskan maksud dan tujuan
4. Menjelaskan cara pengisian kuesioner penelitian
5. Responden mengisi kuesioner (inform consent) dan kuesioner pre test.
6. Pengambilan kuesioner yang telah di isi oleh responden.
7. Melakukan edukasi kepada kelompok kontrol menggunakan media poster tentang jamban sehat selama 15 menit.
8. Pembagian kuesioner post test kepada responden.
9. Pengambilan kuesioner yang telah di isi oleh responden
10. Responden mengisi kuesioner (inform consent) dan kuesioner pre test.
11. Pengambilan kuesioner yang telah di isi oleh responden.
12. Melakukan edukasi kepada kelompok eksperimen menggunakan media video animasi tentang jamban sehat selama 15 menit.
13. Pembagian kuesioner post test kepada responden.
14. Pengambilan kuesioner yang telah di isi oleh responden
15. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas waktu yang telah diluangkan serta kesediaan menjadi responden dalam penelitian
16. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dan analisis data
17. Penyusunan laporan hasil penelitian.

3.11 Manajemen Data

Berdasarkan pernyataan Misbahudin, menganalisa data melalui tahapan meliputi *editing*, *coding*, tabulasi, dan *scoring*.²⁸

3.11.1 *Editing*

Editing merupakan pengecekan kembali angket penelitian yang telah disebar oleh peneliti sendiri. Hasil kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu untuk mengecek dan memperbaiki isian formular.²⁸

3.11.2 *Coding*

Menurut pernyataan Sugiyono, *Coding* merupakan langkah pengkodean, yakni dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka maupun bentuk bilangan. Serta *scoring* biasanya kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan *coding* atau *scoring* yang sudah menjadi satu kesatuan dalam pengolahan data. Pada tahap ini peneliti memberikan kode berhubungan dengan pengolahan data yang menggunakan *software computer (SPSS 26.0)*.²⁸

1. Sikap terhadap jamban

1) *Favorable* (Positif)

- | | |
|--|-------|
| (1). Jawaban Sangat Setuju dengan kode | : SS |
| (2). Jawaban Setuju dengan kode | : S |
| (3). Jawaban Ragu-ragu dengan kode | : R |
| (4). Jawaban Tidak Setuju dengan kode | : T |
| (5). Jawaban Sangat Tidak Setuju dengan kode | : STS |

2) *Unfavorable* (Negatif)

- | | |
|--|-------|
| (1). Jawaban Sangat Tidak Setuju dengan kode | : STS |
| (2). Jawaban Tidak Setuju dengan kode | : TS |
| (3). Jawaban Ragu-ragu dengan kode | : R |
| (4). Jawaban Setuju dengan kode | : S |
| (5). Jawaban Sangat Setuju dengan kode | : SS |

2. Karakteristik Responden

1) Jenis Kelamin

- (1). Jenis Kelamin Laki-Laki : J1
- (2). Jenis Kelamin Perempuan : J2

2) Usia

- (1). 20 Tahun : U1
- (2). 20-29 Tahun : U2
- (3). 30-39 Tahun : U3
- (4). 40-49 Tahun : U4
- (5). 50-59 Tahun : U5

3) Pendidikan

- (1). Tidak Tamat SD : P1
- (2). Tamat SD : P2
- (3). Tamat SMP : P3
- (4). Tamat SMA : P4
- (5). Sarjana : P5

4) Pekerjaan

- (1). PNS/POLRI/TNI : K1
- (2). Petani : K2
- (3). Wiraswasta : K3
- (4). Karyawan Swasta : K4
- (5). Pelajar : K5
- (6). Pensiunan : K6
- (7). Lainnya : K7

3.11.3 Scoring

Data hasil pengisian kusioner pengetahuan diberi skor 1 bila jawaban benar sesuai kunci jawaban, dan jawaban 0 bila jawaban salah.

1. Scoring Pengetahuan

- Baik : 76-100%
- Cukup : 60-75%
- Kurang : <60%

2. Scoring Sikap

1) *Favorable*. (Positif)

- (1). Jawaban Sangat Setuju diberi skor : 5
- (2). Jawaban Setuju diberi skor : 4
- (3). Jawaban Ragu-ragu diberi skor : 3
- (4). Jawaban Tidak Setuju diberi skor : 2
- (5). Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor : 1

2) *Unfavorable*. (Negatif)

- (1). Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor : 5
- (2). Jawaban Tidak Setuju diberi skor : 4
- (3). Jawaban Ragu-ragu diberi skor : 3
- (4). Jawaban Setuju diberi skor : 2
- (5). Jawaban Sangat Setuju diberi skor : 1

3.11.4 Tabulasi

Pada tahap ini akan dilakukan penataan data kemudian menyusun data dengan membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan kriteria.

3.11.5 Teknik Analisa Data

1) Analisis Univariat

Analisis data dalam penelitian ini dengan analisis univariat. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dari variabel yang disertakan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh frekuensi

(1). Variabel Pengetahuan

Variabel pengetahuan akan dianalisis dengan cara skor dari kuesioner pengetahuan kemudian dijumlahkan sehingga didapat skor total setiap responden.

Hasil perhitungan akan dibagi dalam tiga kategori yaitu:

Baik : Hasil presentase 76-100%

Cukup : Hasil presentase 60-75%

Kurang : Hasil presentase <60%

(2). Variabel Sikap

Total skor dari skala yang diperoleh dari nilai responden akan diubah menjadi skor T dengan program komputer²⁹. Rumus :

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{s} \right\}$$

Keterangan :

x : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata kelompok

s : standar deviasi

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum(x - \bar{x})^2}}{(n-1)}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata – rata

n = jumlah responden

Skor sikap yang sudah diubah menjadi skor T akan dikategorikan sebagai berikut:

- (1). Sikap Mendukung, bila skor T responden $>$ Mean T,
- (2). Sikap Tidak Mendukung, bila skor T responden $<$ Mean T.²⁹

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kedua variable. Sebelum dilakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji normalitas terhadap data yang sudah diperloreh. Untuk menentukan apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak:

- (1). Jika nilai probabilitas $>$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi
- (2). Jika nilai probabilitas $<$ nilai signifikan 0,05 maka data tidak berdistribusi normal³⁰.

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah edukasi tentang jamban sehat menggunakan video animasi pada warga Dusun Tegal Batu di Desa Pasarejo ,pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Statistik *paired sample t-test* yang merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Untuk pengolahan data di atas, penulis menggunakan *IBM SPSS Statistik Versi 26.0*.

3.12 Etika Penelitian

Untuk mengetahui kelayakan etik, Peneliti melakukan permohonan kaji etik kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dalam PNEPK ditegaskan bahwa penelitian kesehatan yang mengikutsertakan masyarakat sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada prinsip etik umum, yaitu³¹ :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Menghormati harkat martabat manusia yang sebagai pribadi (persona) mempunyai kebebasan berkehendak atau memilih dan bertanggung jawab secara pribadi tentang keputusan untuk dirinya sendiri.

2. Berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip dalam berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (equitable). Jangan sampai terjadi kelompokkelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil.

4. *Informed Consen*

Masalah kunci dalam penelitian yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian, karena berisi pernyataan kesediaan subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian.